

# PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MTs SWASTA “X” KOTA PEKANBARU

Oleh :

**PUTRA BUDI ANSORI**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIER)  
Jln.HR.Subrantas 57 Panam Pekanbaru 28293 Telp.(0761) 63237  
E-mail: [pbansori@gmail.com](mailto:pbansori@gmail.com)**

**ABSTRACT** : *This research was conducted at Privat MTs “X”, Pekanbaru City in 2023. The aim of this research is to determine the influence of School Image (X1) and Location (X2) on Choosing Decisions (Y) at Privat MTs “X”, Pekanbaru City. Because the image of the school and location can influence the decision to choose a school. The population in this study was 579 who chose schools at Privat MTs “X” Pekanbaru City, then based on the help of the Slovin formula the research sample was 86 respondents. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The research results showed that: first, the results of the F test concluded that jointly/simultaneously the variables School Image (X1) and Location (X2) influenced the decision to choose Privat MTs “X” Pekanbaru City. Second, partially, the School Image variable (X1) has an influence on the decision to choose Privat MTs “X” Pekanbaru City and is proven to have a positive and significant effect. Third, partially, the location variable (X2) has a positive and significant effect on the decision to choose Privat MTs “X” Pekanbaru City. Fourth, the contribution of the influence of the School Image and Location variables to changes in the Decision to choose variable is 41.4%. while the remaining 58.6% was influenced by other variables not examined in the research.*

**Keyword** : *location, School Image and decision to choose*

## PENDAHULUAN

Amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar-mengajar yang tersusun secara sistematis telah ditetapkan. Pada intinya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia..

Sekolah menjadi jembatan masyarakat agar meningkat kemampuan akademik dan meningkat kemampuan spritualnya agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dan negara. Maka Sekolah merupakan media pembelajaran sekaligus pembentukan karakter manusia yang akan mempengaruhi manusia dalam menjalani kehidupan pribadi dan kehidupan sosial. Lembaga Pendidikan merupakan penyedia jasa pelayanan yang dilakukan pihak pengelola dalam memproses pembentukan karakter dan kemampuan akademik tersebut kepada pihak penerima layanan secara langsung. Aktivitas layanan inilah yang menghasilkan output lulusan dan dapat dirasakan oleh masyarakat yang bersumber dari input yaitu sarana prasarana, peserta didik, kurikulum dan lingkungan (Putra Dewa Gede, at.al ;2022).

Sudah sejak lama, masyarakat Indonesia dapat memilih pendidikan jalur

pendidikan melalui istilah sekolah yang merupakan lembaga pendidikan yang dibina oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud, Ristek). Serta istilah Madrasah yang dibina dibawah Kementerian Agama. Pembedanya adalah Madrasah selain menyelenggarakan pendidikan umum tetapi memiliki khususnya pendidikan Islam. Sekaligus kelebihan dibanding dengan Sekolah.

Menurut data *Education Management Information System* (EMIS) Kementerian Agama jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) tahun 2019/2020 berjumlah 18.176 (MTs) meningkat menjadi 18.346 (MTs) tahun 2020/2021. Kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan madrasah meningkat dari tahun ke tahun terlihat dari meningkatnya jumlah lembaga dan peserta didik di madrasah menjadi salah indikator kepercayaan masyarakat tersebut. (Muawanah, at.al; 2022).

Keputusan pemilihan sekolah memerlukan pertimbangan pemikiran yang tepat karena sangat penting untuk masa depan anak (Indrawati, 2014). Ketika memilih sekolah maka perlu mempertimbangkan tujuan masa depan yang hendak dicapai. Setelah itu baru seseorang dapat menentukan tempat, situasi dan jalan keluar untuk mengambil keputusan terbaik sebagai pilihan sekolah yang tepat (Al-Faraqi, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah,

antara lain lokasi dan citra sekolah. Lokasi sangat penting dalam keputusan pembelian, karena lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dijangkau transportasi dan minimnya lahan parkir mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Ansori, 2020)

Selanjutnya, hasil pembacaan dari beberapa penelitian para ahli terlihat masih adanya kesenjangan penelitian (*gap reseach*) yaitu; *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Krisbiyanto dan Nadhifah (2022) menyatakan secara simultan antara lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMAN 1 Gondang Mojokerto. Tetapi secara parsial bahwa lokasi tidak berpengaruh keputusan memilih sekolah. *Kedua*, penelitian dengan hasil selaras dilakukan oleh Ahidin (2021) Terdapat pengaruh yang signifikan antara citra sekolah terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ketiga*, penelitian dengan hasil yang berbeda adalah yang dilakukan oleh Lubis dan Hidayat (2017) yaitu variabel citra merek tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihann pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. Adapun perbandingan jumlah siswa di tiga Madrasah Tsanawiyah di sekitar jalan utama HR. Soebrantas Pekanbaru dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Data Perbandingan Jumlah Siswa dan Akreditasi Tiga Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Sekitar Jalan HR.Soebrantas Kota Pekanbaru**

No	Keterangan	Al Huda	Al Muttaqin	Darul Hikmah
1	Akreditasi	A	A	A
2	Siswa Perempuan	288	536	536
3	Siswa Laki-laki	291	511	433

Sumber : Data olahan, 2023

Tabel diatas dapat diartikan bahwa secara kualitas dilihat dari akreditasi Madrasah terlihat bahwa MTs Swasta "X" memiliki kualitas yang sama dengan MTs Al-

Mutaqin dan MTs Darul Hikmah. Tetapi jumlah siswa perempuan 288 dan siswa laki-laki 291 orang yang berarti lebih sedikit dibanding MTs Al-Mutaqin dan MTs Darul

Hikmah. Sedangkan letak MTs Swasta "X" dilihat dari akses masuk lebih dekat dari jalan HR. Soebrantas dan tingkat visibilitas dari jalanpun lebih terlihat, karena ditepi jalan utama tersebut.

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta "X" Pekanbaru ini didirikan pada tahun 1987 oleh Yayasan Pendidikan dan Ketrampilan "X" yang terletak dijalan H.R.Soebrantas Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Citra Sekolah dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Siswa di MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru".

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2) terhadap Keputusan Memilih (Y) pada MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru..

## TINJAUAN PUSTAKA

### Citra Merk

Pengertian *Brand* Menurut Lamb, Hair, Mcdaniel dalam Nurul Huda (2012:15) bahwa *brand image* adalah suatu nama, istilah, *symbol design* atau gabungan keempatnya yang mengidentifikasi produk para penjual dan membedakannya dari produk pesaing.

Menurut Krisbiyanto dan Nadhifah (2022) citra merek merupakan kesan perasaan yang ada di masyarakat tentang suatu organisasi dan diperoleh dari pengamatan satu atau beberapa orang yang dapat memunculkan persepsi-persepsi yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Bagi calon siswa, citra sekolah juga menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih sekolah. Pemilihan pada sekolah dengan citra sekolah yang baik akan lebih diprioritaskan, karena sekolah dengan citra sekolah yang baik akan mendapat nilai positif di mata siswa. Di sekolah, siswa berperan sebagai konsumen utama yang akan mempertimbangkan kualitas dan mutu yang terbaik dari sekolah yang akan dipilih sebagai tempatnya belajar.

Menurut Sutisna (2013:66) indikator yang mempengaruhi brand image, yaitu: Mudah sekali dikenali. Kualitas produk baik, Harga sesuai dengan kualitas, Tingkat gengsi, Prestasi perusahaan, Pelayanan, Kemasan produk (desain). Pengalaman menggunakan produk.

Dalam penelitian ini maka indikator ini dijelaskan menjadi:

1. Mudah dikenali bermakna nama dan logo sekolah mudah diingat dan di lokasi strategis.
2. Kualitas produk bermakna memiliki guru dan fasilitas yang lengkap, sehingga lulusan sekolah tersebut diterima pada sekolah selanjutnya.
3. Harga sesuai dengan kualitas berarti SPP sesuai dengan fasilitas dan aktivitas akademik yang bermutu.
4. Tingkat gengsi bermakna madrasah memiliki kekhususan dalam pelajaran tertentu (Misal; Robotik, Tahfizd Qur'an).
5. Prestasi Sekolah bermakna madrasah memiliki Akreditasi Unggul dan memiliki prestasi dalam bidang ekstrakurikuler.
6. Pelayanan berarti proses belajar yang nyaman dan didukung sarana yang lengkap.
7. Tampilan produk bermakna madrasah selalu diperbaiki terus menerus agar sesuai dengan desain kekinian
8. Pengalaman menggunakan produk berarti alumni yang memiliki kesan yang baik dan merekomendasikan kepada orang lain agar sekolah di madrasah tersebut.

### Lokasi

Menurut Riduwan dalam Sari, et.al (2015) menyatakan: Place atau tempat letak lokasi sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, karena lingkungan dimana jasa disampaikan merupakan bagian dari nilai dan manfaat jasa yang dipersepsikan cukup berperan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan.

Menurut Lempoy, dkk (2015:1081), Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang

mementingkan segi ekonominya. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau akan memudahkan konsumen untuk mengingat suatu objek atau tempat. Semakin baiknya lokasi akan meningkatkan keputusan menggunakan konsumen. Dan sebaliknya dengan penurunan kualitas lokasi maka keputusan menggunakan akan menurun.

Adapun faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pertimbangan pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi menurut Kotler dan Amstrong dalam Ansori (2020) meliputi faktor:

1. Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
3. Tempat parkir yang luas dan aman.
4. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk peluasan usaha di kemudian hari.
5. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.

### **Keputusan Memilih**

Menurut Krisbiyanto dan Nadhifah (2022) Keputusan pembelian sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh dan melakukan konsumsi barang atau jasa. Keputusan memilih siswa merujuk pada konsep keputusan pembelian konsumen yang diadaptasi menjadi keputusan memilih sekolah.

Selanjutnya Sangadji dan Sopiah (2013:121) "...inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku. Dari penjelasan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua perilaku sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan

ketika konsumen secara sadar memilih salah satu di antara alternatif yang ada.

Kelima tahapan perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian, berdasarkan pendapat Engel dalam buku Sangadji dan Sopiah (2013: 334) diatas, kemudian penulis jadikan indikator, yaitu: Pengenalan kebutuhan. , Pencarian informasi, Evaluasi alternatif, Keputusan pembelian, Hasil setelah pembelian.

### **Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan tinjauan pustaka, serta hubungan antar variabel yang dikemukakan diatas maka didapat dibuat beberapa hipotesis. Menurut Sugiyono (2013:134) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berikut ini beberapa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

**H1** :Terdapat pengaruh signifikan Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2), secara simultan terhadap keputusan memilih (Y) pada MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.

**H2** :Terdapat pengaruh signifikan Citra Sekolah (X1), secara parsial terhadap keputusan memilih (Y) pada MTs Al Huda Kota Pekanbaru.

**H3** :Terdapat pengaruh signifikan Lokasi (X2), secara parsial terhadap keputusan memilih (Y) MTs Al Huda Kota Pekanbaru.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta "X" Kota Pekanbaru, KM 12 di jalan HR.Soebrantas No.55 Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan metode regresi sederhana, yaitu metode yang pengaruh satu

variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa MTs Swasta "X" sebanyak 579 orang tua siswa, kemudian berdasarkan bantuan rumus slovin maka sampel penelitian menjadi 86 responden. Selanjutnya metode pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Ansori, PB. 2020). Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap orang pernah membeli produk pada perusahaan ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode kuesioner, wawancara dan observasi. Sesuai dengan jenis dan sifat penelitian ini, maka seluruh data yang akan dikumpulkan disusun sistematis dan deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sosial, Skor jawaban respondent dalam penelitian.(Ansori, PB. 2018).

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science). Sedangkan alat uji yang digunakan untuk menguji persamaan regresi serta koefisien determinasi dan standar errornya dan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) di dalam penulisan ini

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Data

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Keputusan Memilih (Y)	0.852	Reliable
Citra Sekolah (X <sub>1</sub> )	0.848	Reliable
Lokasi (X <sub>2</sub> )	0.883	Reliable

Sumber : Data Olahan, 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari variabel Citra Sekolah (X<sub>1</sub>), variabel Lokasi (X<sub>2</sub>) dan Variabel Keputusan Memilih (Y).

### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui item-item atau pertanyaan yang valid dalam menentukan sebuah variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (r) hitung dengan r tabel. Dimana kriteria pengujiannya jika nilai r hitung > r tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut valid dan jika nilai r hitung < r tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel diperoleh nilai r hitung seluruh pernyataan > r tabel (0,2120).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Citra Sekolah (X<sub>1</sub>) sebanyak 10 item, Lokasi (X<sub>2</sub>) sebanyak 10 item dan Keputusan Memilih sebanyak 9 item pernyataan tersebut semua dinyatakan valid. Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid dan bisa digunakan sebagai alat pengumpul data.

### Uji Realibilitas

Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,70 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Besarnya kontribusi variabel independen yaitu Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Memilih (variabel Y) dapat

dihitung dengan mencari nilai koefisien determinasi. Dari hasil output SPSS didapatkan :

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.414	3.90366

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Citra Sekolah  
b. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,414 atau 41,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Sekolah dan Lokasi memberikan kontribusi terhadap perubahan-perubahan variabel Keputusan Memilih sebesar 41,4%. sementara sisanya sebesar 58,6%.(100%-41,4%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) yaitu Citra Sekolah dan Lokasi dengan variabel dependen (Y) keputusan memilih. Hasil dari uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.675	3.645		1.831	.071
	Citra Sekolah	.291	.086	.294	3.394	.001
	Lokasi	.454	.078	.505	5.818	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih  
Sumber ; Data olahan ; 2023

Berdasarkan Tabel 4, maka persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 6,675 + 0,291X_1 + 0,454X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memilih

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Citra Sekolah

X<sub>2</sub> = Lokasi

e = Kesalahan random

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 6,675 artinya jika Citra Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Lokasi (X<sub>2</sub>) bernilai 0, maka Keputusan Memilih (Y) memiliki nilai sebesar 6,675
2. Hasil koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (Citra Sekolah) sebesar 0,291 (dengan tanda positif), menunjukkan semakin tinggi Citra Sekolah, maka Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Pekanbaru akan semakin meningkat
3. Hasil koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (Promosi Penjualan) sebesar 0,454

(dengan tanda positif), menunjukkan semakin tinggi Lokasi, maka Keputusan

Memilih MTs Swasta “X” Pekanbaru akan semakin meningkat.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji\_t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/satu persatu, berikut adalah hasil out put SPSS untuk uji\_t

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh data-data sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.675	3.645		1.831	.071
	Citra Sekolah	.291	.086	.294	3.394	.001
	Lokasi	.454	.078	.505	5.818	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih  
Sumber ; Data olahan ; 2023

Berdasarkan pada tabel 5 di atas diperoleh nilai t hitung untuk Citra Sekolah (X1) sebesar (3,394) dan Lokasi (X2) sebesar (5,818). Sedangkan nilai kritis menurut tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan rumus t tabel ( $\alpha / 2$ ; n – k) k= 3 dan n = 86 adalah 1.98896

.Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai t\_hitung untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut : Untuk variabel Citra Sekolah (X1) memiliki nilai t\_hitung (3.394) > dari nilai t\_tabel (1.98896) dan Lokasi (X2) memiliki nilai t\_hitung (5.818) > t\_tabel

(1.98896) maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih MTs Swasta “X” Kota Pekanbaru.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji\_F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara secara bersama-sama, berikut adalah hasil out put SPSS untuk uji\_F:

**Tabel 6**  
**Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.593	2	472.296	30.993	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1264.802	83	15.239		
	Total	2209.395	85			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih  
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Citra Sekolah  
Sumber ; Data olahan ; 2023

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 30,993. Sedangkan F<sub>tabel</sub> diperoleh dengan (n-k)/(k-1): sebesar (86-3=83) (3-1=2/kolom), maka diperoleh nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 3,11 (a=5%).

Maka disimpulkan bahwa F<sub>hitung</sub> sebesar 30,993 > F<sub>tabel</sub> sebesar 3,11 sehingga secara bersama-sama/simultan variabel Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2) berpengaruh

terhadap keputusan memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari penelitian ini didapat bahwa:

### **Pengaruh Citra Sekolah dan Lokasi terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.**

Berdasarkan hasil uji F, Maka disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 30,993 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 sehingga secara bersama-sama/simultan variabel Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2) berpengaruh terhadap keputusan memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru. Berarti Hipotesis pertama (H1) terbukti.

Ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Krisbiyanto dan Nadhifah (2022) bahwa Lokasi dan citra sekolah memiliki pengaruh yang kuat dalam keputusan siswa memilih sekolah di SMAN 1 Gondang. Hal ini dikarenakan lokasi sekolah yang sangat strategis, akses menuju sekolah yang mudah dijangkau kendaraan, lalu lintas menuju sekolah sangat lancar, lingkungan yang sangat nyaman, tempat parkir yang luas dan nyaman, dan juga sekolah yang dekat dengan toko peralatan sekolah, warnet dan fotokopi. Berkaitan dengan citra sekolah yang dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh lulusan siswa SMAN 1 Gondang setiap tahunnya meningkat dengan baik. .

### **Pengaruh Citra Sekolah (X1) terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.**

Variabel Citra Sekolah memiliki 10 item pertanyaan. Dilihat dari tabel hasil uji konstanta dan koefisien regresi linear berganda diketahui bahwa setiap kenaikan 1 poin dari variabel Citra Sekolah (X1) mengakibatkan Keputusan Memilih (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,291 atau 29,1%. Berdasarkan hasil uji hipotesis diduga terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru. Didapat hasil yaitu Lokasi (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (5.818) >  $t_{tabel}$  (1.98896), nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,00 yang berada dibawah 0,05 serta

variabel Citra Sekolah (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru adalah terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Dimana Citra Sekolah (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (3,394) > dari nilai  $t_{tabel}$  (1.98896) dan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,291.

Dalam penelitian ini Citra Sekolah (X1) perlu diperhatikan oleh MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru bahwa perlunya meningkatkan prestasi siswa dalam hafalan ayat suci Al-Qur'an sebagai ciri Khas Madrasah. Harapannya adalah sekolah memperkuat ciri khas sekolah Islam ini.. Karena menurut Halim, at.al (2020) bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dimasa datang harus terus menerus memperbaiki sistem pembelajaran baik teknologi, SDM, maupun infrastruktur, peran dari pihak terkait diperlukan untuk mengangkat citra lembaga yang baik.

Berarti penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Mahbub, at.al (2023) bahwa Citra sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan orangtua memilih sekolah. Penelitian lain yang sama oleh Sari, at.al (2015) menyatakan bahwa citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah pada siswa SMK Kristen 1 Surakarta.

### **Pengaruh Lokasi (X2) terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.**

Variabel Lokasi (X2) ini juga memiliki 10 item pertanyaan. Dilihat dari tabel hasil uji konstanta dan koefisien regresi linear berganda diketahui bahwa setiap kenaikan 1 poin dari variabel Lokasi (X2) mengakibatkan keputusan memilih (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,454 atau 45,4%. Selanjutnya hipotesis diduga terdapat pengaruh signifikan lokasi secara parsial

nilai koefisien regresi sebesar 0,454. Dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru..

Dalam penelitian ini perlu perbaikan gerbang utama masuk dan keluar sehingga akan terlihat jelas lokasi MTs Swasta "X". Dimana saat ini setiap siswa keluar sekolah maupun masuk pagi maka akan terjadi sedikit kemacetan pada jalan utama HR. Soebrantas.

Hasil Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya oleh Putra Dewa, et.al (2022) bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Orang Tua pada SD Jambe Agung. Hal ini berarti semakin baik Lokasi di SD Jambe Agung, maka Keputusan Orang Tua pada SD Jambe Agung akan semakin baik..

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini antara lain :

1. Berdasarkan hasil uji F, Maka disimpulkan bahwa Fhitung sebesar 30,993 > Ftabel sebesar 3,11 sehingga

secara bersama-sama/simultan variabel Citra Sekolah (X1) dan Lokasi (X2) berpengaruh terhadap keputusan memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diduga variabel Citra Sekolah (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru adalah terbukti berpengaruh positif dan signifikan
3. Berdasarkan hasil uji t pada lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih MTs Swasta "X" Kota Pekanbaru..
4. Kontribusi pengaruh variabel Citra Sekolah dan Lokasi terhadap perubahan-perubahan variabel Keputusan Memilih sebesar 41,4%. sementara sisanya sebesar 58,6%.(100%-41,4%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin udin. 2021. Pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). Vol. 7, No. 2, 2021, pp. 181-190 DOI: <https://doi.org/10.29210/020211138>
- Ansori, P. B. 2018. Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Customer Loyalty di PT.MPM Finance Cabang Panam Pekanbaru. Jurnal Development. Vol.6 No.1 Juni 2018, halaman 33- 46.
- Ansori, P. B. 2020. Pengaruh Harga, Lokasi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cv. Zafira Teknik Pekanbaru. Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review, 11(1), 11-19.
- Al-Faraqi, F. A. 2015. Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i2.3765>
- Halim Abdul, Sridadi Ahmad Rizki dan Sholicha Ummi Mar'atus. 2020. Manajemen Marketing Pendidikan Islam; Upaya Meningkatkan Bargaining Power MTs Nurul Islam Kapasbaru Surabaya. Jurnal Al-Ibrah Vol. 5 No. 1 Juni 2020
- Indrawati, A.2014. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Mahasiswa Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Bisnis Di Kota Malang. Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK), 6(1), 53–67.
- Kotler, Philip dan Keller, 2012. Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Kelima belas, Alih bahasa oleh Benyamin Molan. PT. Indeks, Jakarta.
- Krisbiyanto Achmad dan Nadhifah Ismatun. 2022. Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning Vol. 1, Issue 1 (September 2022), pp. 20-31*
- Mahbub Muhammad Aulia, Jayawinangun roni dan Amaliasari Diana. 2023.

- Pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Orangtua Memilih Sekolah di SDIT Zaid bin Tsabit. *Jurnal Riset Public Relations (JRPR) Unisba Press*. Volume 3, No. 2, Desember 2023
- Muawanah Siti, Sofanudin Aji, Wahab, Taruna Mulyani Mudis, Wibowo A.M., Muzayanah Umi, Atmanto Nugroho Eko dan Muntakhib Ahmad. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Madrasah di Jawa Tengah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(1), 2022, 41-58
- Nurul Huda. 2012. Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Scuter Matic Yamaha Di Makassar
- N.C. Lempoy., S.L. Mandey., S.S.R. Loindong. 2015. Pengaruh Lokasi, dan Fasilitas Harga, terhadap keputusan menggunakan jasa taman wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015*, Hal. 1072-1083. Fakultas Ekonomi Universitas Samratulangi.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, CV Alfabeta, Bandung
- Sari Wulan Merdeka, Totalia Salman Alfarisy dan Sudarno. 2015. Pengaruh citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah pada siswa SMK Kristen 1 Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sutisna, 2013. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Cetakan Pertama, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Putra Dewa Gede Agung Artha Swikara, Mitariani Ni Wayan Eka, Imbayani I Gusti Ayu. 2022. Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batu Bulan. *Jurnal Emas*, Vol 3 Nomor 4 April 2022